

Pengaruh Audit dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud: Sebuah Studi Kasus pada Bank Daerah

The Impact of Internal Audit, Internal Control, and Audit Quality on Fraud Prevention: A Case Study of Regional Banks

Gine Das Prena ^{1*}, Ni Kadek Karina ²

^{1,2}, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

* Corresponding Author: ginedasfrena@undiknas.ac.id ¹

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted 17th February 2024

Revised 27th March 2024

Accepted 20th April 2023

Available online 30th April 2024

Kata Kunci:

Pencegahan fraud; audit internal; pengendalian internal; kualitas audit

Keywords:

internal audit; internal control; audit quality; fraud prevention

DOI:

<https://doi.org/10.61938/fm.v22i1.583>

ABSTRAK

Fraud pada umumnya adalah sebuah tindak kecurangan yang merugikan instansi terkait. Fraud dapat terjadi disegala lini perusahaan, sehingga diperlukan bentuk usaha dari perusahaan untuk dapat mencegah terjadinya fraud. Salah satu bank yang merupakan bank daerah di provinsi bali yaitu Bank Pembangunan Daerah (BPD), pernah mengalami kasus berupa tindak pidana korupsi di tahun 2017. Kasus korupsi tersebut berupa pencairan kredit, maka dari itu agar tidak terulang kembali diperlukannya tindakan usaha pengendalian pencegahan kecurangan (fraud) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh audit internal, pengendalian internal dan kualitas audit terhadap pencegahan fraud pada BPD Bali. Populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan BPD Bali dengan jumlah 1.374 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 89 responden yang terdiri dari staf, bagian audit dan bagian keuangan BPD di wilayah Denpasar dan Badung. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode kuesioner yang diukur dengan memakai skala likert. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal, pengendalian internal dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud. Hal tersebut berarti jika audit internal, pengendalian internal dan kualitas audit semakin baik, maka pelaksanaan pencegahan fraud juga akan semakin baik pada Bank Pembangunan Daerah Bali.

ABSTRACT

Fraud in general is an act of cheating that is detrimental to the relevant agency. Fraud can occur in all lines of the company, so a form of business is needed from the company to be able to prevent fraud. One of the banks which is a regional bank in the province of Bali, namely the Regional Development Bank (BPD), experienced a case in the form of a criminal act of corruption in 2017. The corruption case was in the form of disbursement of credit, therefore, to prevent it from happening again, fraud prevention control measures are needed (fraud)

The purpose of this research is to determine the influence of internal audit, internal control and audit quality on fraud prevention at BPD Bali. The population used was all BPD Bali employees with a total of 1,374 people. The number of samples in this study was 89 respondents consisting of staff, audit section and finance section of BPD in the Denpasar and Badung areas. The data collection technique is by using a questionnaire method which is measured using a Likert scale.. Data analysis uses descriptive statistical analysis and multiple linear regression. The research results show that internal audit, internal control and audit quality have a positive effect on fraud prevention. This means that if internal audit, internal control and audit quality get better, then the implementation of fraud prevention will also get better at the Bali Regional Development Bank.

1. PENDAHULUAN

Kesehatan keuangan perusahaan ditunjukkan. Sebagian besar bisnis, terutama yang bekerja di sektor jasa keuangan, masih terjebak dalam penipuan, korupsi, penyalahgunaan aset, dan penggelapan. Memang, cakupan pengendalian telah diperluas dengan pembagian kerja menurut tugas dan wewenang serta dengan memperluas pengendalian oleh anggota perusahaan. Laporan keuangan adalah salah satu komponen yang dapat digunakan untuk menunjukkan bagaimana kegiatan perekonomian suatu perusahaan berjalan.

Penyusunan laporan keuangan adalah proses penting bagi suatu organisasi karena merupakan proses sistematis dalam menghasilkan laporan keuangan, dan dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa laporan keuangan dan laporan yang ditulis atau disajikan memenuhi semua persyaratan (Faiqoh, 2019).

Laporan keuangan merupakan hasil dari penyusunan laporan keuangan yang menunjukkan kinerja bisnis selama periode akuntansi. FASB menjelaskan bahwa informasi keuangan tidak hanya terdiri dari laporan keuangan, tetapi juga sumber informasi lain yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi. Informasi ini dianggap sebagai bagian dari kategori tersebut. Pembuatan laporan keuangan sangat penting untuk menjamin kualitas dan kredibilitas entitas, mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan, serta mengukur kemampuan entitas untuk memenuhi rencana masa depan.

Setiap bisnis memiliki tujuan untuk mencapai kualitas keuangan yang diinginkan, karena dengan kriteria ini dapat meyakinkan pemangku kepentingan dalam mengambil semua keputusan. Namun, laporan keuangan dianggap wajar tanpa pengecualian jika informasi yang disajikan memuat unsur penipuan. (Edi & Victoria, 2018). Hanya penipuan yang ada digunakan oleh seseorang untuk menjadi kaya sendiri melalui penyalahgunaan dan kesengajaan sumber daya atau aset organisasi (Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), 2017) ACFE terpecah Tiga jenis penipuan utama adalah penyalahgunaan properti (Kejahatan perampasan harta benda), korupsi (*Corruption*), dan pelaporan keuangan palsu (*Financial klaim palsu*).

Setiap daerah memiliki bank pembangunan daerah, salah satunya adalah PT Bank

Pembangunan Daerah di Provinsi Bali. Bank BDP Bali sebagai tumpuan untuk ketahanan perekonomian Bali, karena memiliki peran dalam pembangunan daerah dengan ikut serta dalam mensukseskan program pemerintah serta terfokus pada pelayanan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dengan cara menyalurkan kredit sehingga dapat membantu pertumbuhan perekonomian. Bank Pembangunan Daerah (BPD) beraktivitas baik di nasional maupun internasional.

Sebagai pelaku kepentingan seperti nasabah maupun calon nasabah, masyarakat, serta pihak terkait lainnya sangat penting untuk mengetahui bagaimana kinerja terutama kinerja keuangan dari Bank BPD Bali, karena peran yang dimiliki oleh Bank BPD Bali dalam pertumbuhan dan ketahanan perekonomian di Bali. Salah satu hal dari pentingnya kinerja keuangan adalah untuk melihat seberapa besar ukuran laba yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan. Selain itu, pengukuran analisis kinerja keuangan diperlukan untuk mengetahui dan mengevaluasi apakah perusahaan sudah melaksanakan aktivitas keuangan berdasarkan aturan yang berlaku dengan baik dan benar.

Pada tahun 2017, Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali diduga terlibat dalam suatu kasus yaitu tindak pidana korupsi terkait pencairan kredit investasi sebesar Rp200 Miliar kepada PT KCPP. Namun, dikarenakan tidak mempunyai cukup bukti mengenai kerugian negara, kasus ini sementara dibekukan oleh Kejaksaan Tinggi Provinsi Bali. Pada saat itu, Bank BPD Bali sudah melakukan penerapan standar pelaksanaan fungsi audit intern. Hal ini dapat dilihat dari sudah ditetapkannya *whistleblowing system* dengan diterbitkannya Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) oleh Otoritas Jasa Keuangan nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Internal pada Bank Umum sebagai pengganti Peraturan Bank Indonesia nomor 1/6/PBI/1999 tentang "Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum". Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) ini wajib disusun oleh bank dan dilakukan kaji ulang secara periodic.

Penelitian (Septiana & Aris, 2023) menemukan bahwa peran auditor internal, kepemimpinan perusahaan yang baik, dan pengendalian internal memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Sebaliknya, penelitian lain (Monika, 2016) menemukan bahwa kualitas auditor internal memiliki dampak negatif terhadap deteksi kecurangan. Bagaimana hubungan antara kualitas auditor internal dengan pencegahan kecurangan di Bank BPD Bali, mengingat adanya kontradiksi temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan dampak positif peran auditor internal dan dampak negatif kualitas auditor internal terhadap pencegahan kecurangan?

Audit internal tidak hanya menemukan permasalahan, tetapi juga berperan aktif dalam mencegah terjadinya kecurangan. Hal ini diperkuat riset Nurhasanah (2020) berupa audit internal memberikan dampak pada pencegahan kecurangan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang dirumuskan adalah:

H1: Audit Internal berpengaruh positif terhadap Pencegahan *Fraud*

Hartono (2022) mengatakan pengendalian internal adalah suatu proses yang dimaksudkan untuk memberi manajemen keyakinan yang kuat bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya. Rahmani (2022) dan Faiqoh (2019) menunjukkan bahwa pengendalian internal sangat mempengaruhi tingkat akses terhadap penipuan, terutama dengan menunjukkan bahwa pencegahan penipuan dicapai dengan mengurangi tekanan, peluang, dan meningkatkan semangat individu di semua tingkatan organisasi.

Marciano (2021) mengatakan jika kelima komponen ini ditingkatkan atau dimaksimalkan, penerapan implementasinya akan memiliki efek yang signifikan terhadap pencegahan penipuan. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis penelitian ini adalah:

H2: Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Pencegahan *Fraud*.

KAP yang berafiliasi dengan empat perusahaan besar dianggap independen dan sangat percaya diri untuk menemukan manajemen pendapatan sebagai metode yang digunakan perusahaan untuk memoles informasi keuangan yang ditemukan oleh auditor yang berkualifikasi, yang dapat menyebabkan ketidakkonsistenan informasi antara investor dan dunia usaha.

Auditor dari empat KAP besar yang dievaluasi dapat menemukan aktivitas manipulasi keuntungan; jika pelanggan melakukannya, manajer cenderung membatasi jumlah manipulasi keuntungan. Menurut penelitian (Darmawan & Widhiyani, 2017), semakin baik kualitas audit, semakin besar kemungkinan bahwa perusahaan menipu. Kualitas audit membantu mencegah kecurangan (Sanusi et al., 2020). Berdasarkan penjelasan ini, asumsi berikut dapat dibuat:

H3: Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Pencegahan *Fraud*.

Penelitian ini akan mengeksplorasi secara mendalam hubungan antara kualitas auditor internal dengan pencegahan kecurangan di Bank BPD Bali, dengan fokus pada kontradiksi temuan penelitian sebelumnya. Melalui pendekatan yang holistik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran kualitas auditor internal dalam upaya pencegahan kecurangan di lingkungan perbankan, khususnya pada Bank BPD Bali.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana audit internal, pengendalian internal, dan kualitas audit berpengaruh terhadap pencegahan fraud di Bank BPD Bali.

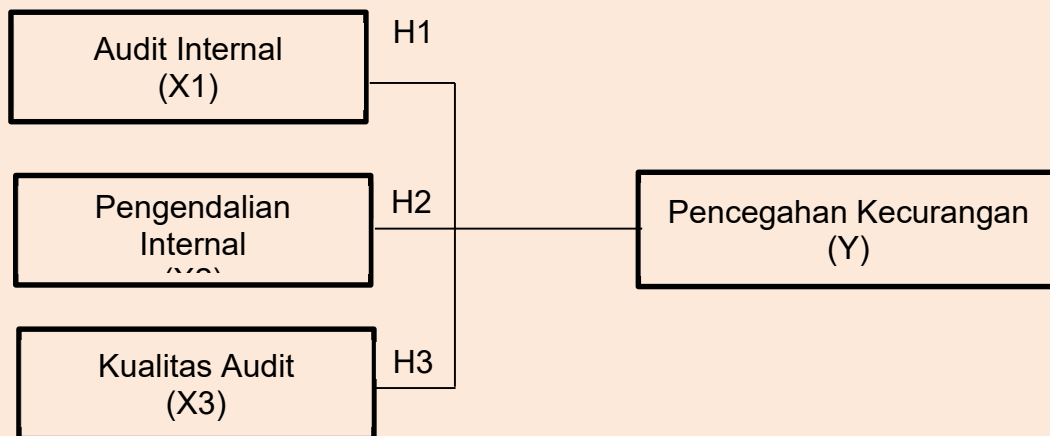
2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kantor Wilayah (Pusat) Bank BPD Bali. Populasi yang diteliti adalah seluruh karyawan di Bank BPD Bali, yang berjumlah 1.374 orang yang tersebar di 103 kantor. Sampel yang diambil terdiri dari staf, bagian audit, dan bagian keuangan Bank BPD Bali di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung, dengan jumlah 89 responden yang tersebar di 44

kantor. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana.

Data dikumpulkan melalui metode kuesioner yang disebarakan kepada responden. Kuesioner dikembangkan berdasarkan literatur terkait dan disusun menggunakan skala Likert. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas kuesioner, dilakukan uji prates dan uji kelayakan instrumen.

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif untuk menjelaskan karakteristik sampel, serta analisis regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen (audit internal, pengendalian internal, dan kualitas audit) dengan variabel dependen (pencegahan fraud). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji instrumen menunjukkan data penelitian telah valid dan reliabel.

Uji Instrumen Penelitian.

Uji Validitas

Hasil uji validitas penelitian ini menggunakan 30 orang responden (n=30) sebagai pengujian awal sebelum pengumpulan datan lebih jauh, yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Instrumen	Pearson Corelation (n = 30)	Sig.	Keterangan
1	Pencegahan <i>Fraud</i> (Y)	Y _{1.1}	0,640	0,000	Valid
		Y _{1.2}	0,665	0,000	Valid
		Y _{1.3}	0,765	0,000	Valid
		Y _{1.4}	0,746	0,000	Valid
2	Audit Internal (X ₁)	Y _{1.5}	0,410	0,024	Valid
		X _{1.1}	0,710	0,000	Valid
		X _{1.2}	0,794	0,000	Valid
		X _{1.3}	0,521	0,000	Valid
		X _{1.4}	0,677	0,000	Valid
		X _{1.5}	0,478	0,008	Valid
3	Pengendalian Internal (X ₂)	X _{2.1}	0,801	0,000	Valid
		X _{2.2}	0,796	0,000	Valid
		X _{2.3}	0,904	0,000	Valid
		X _{2.4}	0,712	0,000	Valid
		X _{2.5}	0,857	0,000	Valid
4	Kualitas Audit (X ₃)	X _{3.1}	0,830	0,000	Valid
		X _{3.2}	0,819	0,000	Valid
		X _{3.3}	0,838	0,000	Valid
		X _{3.4}	0,723	0,000	Valid
		X _{3.5}	0,889	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Hasil uji validitas pada Tabel 4.2 dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas penelitian ini menggunakan 30 orang responden (n=30) sebagai pengujian awal sebelum pengumpulan data lebih jauh, yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> (n = 30)	<i>Cut-Off</i>	Keterangan
1	Pencegahan <i>Fraud</i> (Y)	0,648	0,600	Reliabel
2	Audit Internal (X ₁)	0,618	0,600	Reliabel
3	Pengendalian Internal (X ₂)	0,861	0,600	Reliabel
4	Kualitas Audit (X ₃)	0,870	0,600	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Hasil uji realibilitas instrumen pada Tabel 4.3 dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam model penelitian ini ditunjukkan oleh Tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4

Tampilan Nilai Sig Kenormalan Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Rata-rata	.0000000
	Std. Deviasi	.24831476
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positif	.051
	Negatif	-.081
Nilai t		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Tabel 4.4 menyimpulkan data telah terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada Tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 4.5
Nilai Tollrance dan VIF

Model		Collinearity Statistics	
		Toleranc e	VIF
1	(Constant)		
	Audit Internal	.597	1.676
	Pengendalian Internal	.295	3.391
	Kualitas Audit	.323	3.098
a. Dependent Variable: Pencegahan <i>Fraud</i>			
Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)			

Tabel 4.5 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji *Glejser* dalam model penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6
Nilai *Glesjer*

Model	Sig.
1 (Constant)	.491

Audit Internal	.354
Pengendalian Internal	.146
Kualitas Audit	.118

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Analisis Statistik Deskriptif

Pencegahan *Fraud*

Distribusi nilai rata-rata per indikator variabel pencegahan *fraud* dari 89 orang ditampilkan Tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Pencegahan *Fraud*

<i>Descriptive Statistics</i>						
	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Y1.1	89	1	4	314	3.53	.605
Y1.2	89	2	4	298	3.35	.546
Y1.3	89	1	4	276	3.10	.708
Y1.4	89	2	4	303	3.40	.538
Y1.5	89	1	4	299	3.36	.589
Pencegahan <i>Fraud</i>	89	2.20	4.00	298.00	3.3483	.41836
Valid N (listwise)	89					

Sumber : Pengolahan Data (2023)

Tabel 4.7 memperlihatkan variabel pencegahan *fraud* tergolong dalam kategori sangat baik dengan rata-rata skor 3,3483. Hasil tersebut menunjukkan staf bagian audit dan keuangan memiliki persepsi bahwa mereka beserta perusahaan sudah melaksanakan pencegahan *fraud* dengan sangat baik, sehingga sangat jarang terjadi tindak kecurangan di lingkungan perusahaan.

Audit Internal

Nilai ratarata indikator variabel audit internal dari 89 orang responden dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8
Nilai rata-rata Audit Internal

<i>Descriptive Statistics</i>						
	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
X1.1	89	1	4	299	3.36	.711
X1.2	89	1	4	255	2.87	.944
X1.3	89	2	4	303	3.40	.616
X1.4	89	1	4	244	2.74	1.113
X1.5	89	1	4	283	3.18	.912
Audit Internal	89	1.60	4.00	276.80	3.1101	.63030
Valid (listwise)	N 89					

Sumber : Pengolahan Data (2023)

Tabel 4.8 menunjukkan variabel audit internal tergolong dalam kategori baik dengan rata-rata skor 3,1101. Hasil tersebut menunjukkan staf bagian audit dan keuangan memiliki persepsi bahwa pelaksanaan audit internal di Bank BPD Bali telah sesuai dan menyeluruh, namun kedepannya masih dapat dimaksimalkan lagi.

Pengendalian Internal

Nilai rata-rata dari semua indikator variabel pengendalian internal melalui jawaban 89 orang responden dapat dirumuskan pada Tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9
Nilai rata-rata Pengendalian Internal

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
X2.1	89	1	4	291	3.27	.703
X2.2	89	1	4	273	3.07	.809
X2.3	89	1	4	296	3.33	.636
X2.4	89	1	4	279	3.13	.919
X2.5	89	1	4	295	3.31	.632
Pengendalian Internal	89	1.20	4.00	286.80	3.2225	.59271
Valid (listwise)	N89					

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Tabel 4.9 menunjukkan pengendalian internal termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata skor 3,2225. Hasil tersebut menunjukkan staf bagian audit dan keuangan memiliki persepsi bahwa pengendalian internal di Bank BPD Bali telah mampu mengendalikan tindakan seluruh komponen perusahaan sehingga dapat menekan tindak kecurangan, namun kedepannya pengendalian internal masih dapat dimaksimalkan lagi.

Kualitas Audit

Nilai rata-rata masing-masing indikator variabel kualitas audit dari 89 orang responden dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 4.10
Nilai rata-rata Kualitas Audit

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
X3.1	89	1	4	280	3.15	.700
X3.2	89	1	4	273	3.07	.837
X3.3	89	1	4	292	3.28	.657
X3.4	89	1	4	275	3.09	.874
X3.5	89	1	4	288	3.24	.640
Kualitas Audit	89	1.20	4.00	281.60	3.1640	.60870
Valid (listwise)	N89					

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.10 menunjukkan variabel kualitas audit tergolong dalam kategori baik dengan rata-rata skor 3,1640. Hasil tersebut menunjukkan staf bagian audit dan keuangan memiliki persepsi bahwa hasil audit yang telah mereka lakukan berkualitas, namun kedepannya kualitas audit masih dapat ditingkatkan lagi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Rangkuman hasil analisis dari regresi linier berganda dapat dilihat dalam tabel 4.11. sebagai berikut.

Tabel 4.11

Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Nama Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Audit Internal	0,143	2,593	0,011
Pengendalian Internal	0,303	3,622	0,000
Kualitas Audit	0,172	2,207	0,030
Konstanta	1,382		
<i>adjusted R square</i>	0,635		
F _{Hitung}	52,092		
F Sig	0,000		
Persamaan Linear	Pencegahan <i>Fraud</i> = 1,382 + 0,143.X ₁ + 0,303.X ₂ + 0,172.X ₃ + e		

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Persamaan tersebut adalah sebagai berikut.

$$\text{Pencegahan } Fraud = 1,382 + 0,143.X_1 + 0,303.X_2 + 0,172.X_3 + e$$

Persamaan diatas memberikan makna.

1. Nilai konstanta 1,382 mengasumsikan tidak terjadi perubahan pada audit internal, pengendalian internal dan kualitas audit, maka nilai variabel pencegahan *fraud* adalah sebesar 1,382.
2. Nilai β_1 0,143 mengasumsikan penambahan audit internal berdampak pada penambahan pada pencegahan *fraud*, dengan dasar faktor lainnya dianggap konstan.
3. Nilai β_2 0,303 mengasumsikan penambahan pengendalian internal berdampak pada penambahan pada pencegahan *fraud*, dengan dasar faktor lainnya dianggap konstan.
4. Nilai β_3 0,172 mengasumsikan penambahan kualitas audit berdampak pada penambahan pada pencegahan *fraud*, dengan dasar faktor lainnya dianggap konstan.

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Didasarkan dari hasil uji koefisien determinasi di Tabel 4.11, dapat dirumuskan nilai *Adjusted R square* adalah sebesar 0,635. Memberikan makna audit internal, pengendalian internal dan kualitas audit mampu menjelaskan atau mempengaruhi variasi perubahan pencegahan *fraud* di Bank BPD Bali sebesar 63,5%.

Uji Parsial (Uji-t)

- a. Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Audit Internal terhadap Pencegahan *Fraud*.

Variabel audit internal memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,143 dengan nilai sig. sebesar $0,011 < 0,05$. Hal ini berarti variabel audit internal berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel pencegahan *fraud* sehingga H_1 diterima.

- b. Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud*.

Variabel pengendalian internal memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,303 dengan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel pengendalian internal berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel pencegahan *fraud* sehingga H_2 diterima.

- c. Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Kualitas Audit terhadap Pencegahan *Fraud*.

Variabel kualitas audit memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,172 dengan nilai sig. sebesar $0,030 < 0,05$. Hal ini berarti variabel kualitas audit berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel pencegahan *fraud* sehingga H_3 diterima.

Uji Simultan (Uji-F)

Berdasarkan hasil uji simultan pada Tabel 4.11, dapat dijelaskan bahwa nilai F-hitung (52,092 dengan sig. sebesar $0,000 < (\alpha) = 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa audit internal, pengendalian internal dan kualitas audit berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap pencegahan *fraud*, sehingga H_4 diterima.

Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan *Fraud*

Audit internal memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,143 dengan tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$, sesuai dengan hasil analisis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap pencegahan kecurangan (Y), sehingga mendukung diterimanya H_1 . Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas pencegahan kecurangan di Bank BPD Bali akan ditingkatkan dengan adanya audit internal yang tepat dan komprehensif.

Hasil penelitian ini secara teoritis sesuai dengan teori yang diungkapkan sebelumnya bahwa audit internal berperan sebagai pencegah yang diharapkan mampu mendukung pencegahan *fraud*. Dengan demikian riset ini tidak berbeda dengan Nurhasanah (2020) yang menemukan bahwa audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud*

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,303 dengan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* (Y) sehingga H_2 diterima. Hal ini berarti jika pengendalian internal dilakukan secara optimal dan menyeluruh, maka pencegahan *fraud* di Bank BPD Bali akan lebih efektif. Hasil penelitian ini tidak membantah hasil Faiqoh (2019) pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Pencegahan *Fraud*

Kualitas audit terbukti memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,172 dan tingkat signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$, sesuai dengan hasil analisis penelitian. Data ini mendukung diterimanya H_3 yang menyatakan bahwa kualitas audit (X_3) berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap pencegahan kecurangan (Y). Hal ini berarti bahwa efektivitas pencegahan kecurangan di Bank BPD Bali akan berkorelasi langsung dengan kualitas laporan audit. Hasil riset ini tidak membantah hasil Sanusi et al. (2020) mengungkapkan kualitas audit berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.

Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal dan Kualitas Audit terhadap Pencegahan Fraud

Audit internal, pengendalian internal, dan kualitas audit semuanya memiliki F-Sig. nilai $0,000 < 0,05$, sesuai dengan hasil analisis penelitian ini. Berdasarkan temuan ini, kita dapat menerima H4 dan mengatakan bahwa pencegahan penipuan dipengaruhi secara signifikan oleh audit internal, kualitas audit, dan pengendalian internal. Artinya audit yang berkualitas akan membantu audit dan pengendalian internal menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga akan menghasilkan pencegahan penipuan yang lebih baik di Bank BPD Bali. Hasil penelitian ini tidak membantah hasil riset Sanusi et al. (2020) bahwa audit internal, pengendalian internal dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Penelitian sebelumnya menunjukkan konsistensi dalam temuan yang mendukung hubungan positif antara audit internal, pengendalian internal, dan kualitas audit dengan pencegahan fraud di lingkungan perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2020) menegaskan bahwa audit internal memberikan dampak yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan, hasil yang sejalan dengan temuan kami. Selain itu, Faiqoh (2019) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa pengendalian internal berperan penting dalam menekan kecurangan. Temuan kami juga sejalan dengan penelitian Sanusi et al. (2020), yang menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi baru terhadap pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi pencegahan fraud di lingkungan perbankan, tetapi juga menguatkan temuan yang telah ada sebelumnya dalam literatur.

4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa audit internal, pengendalian internal, dan kualitas audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan fraud di Bank BPD Bali. Hasil ini konsisten dengan temuan sebelumnya yang menegaskan pentingnya peran ketiga faktor tersebut dalam mengurangi risiko kecurangan di lingkungan perbankan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas pencegahan fraud, Bank BPD Bali disarankan untuk memperhatikan dan memperbaiki pelaksanaan audit internal, pengendalian internal, dan kualitas audit mereka. Bagi peneliti selanjutnya, penambahan variabel lain dan penggunaan metode pengumpulan data yang lebih luas, seperti wawancara mendalam, dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pencegahan fraud di sektor perbankan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). Auditing dan Jasa Assurance, Edisi Kelimabelas Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2017). Survey Fraud Indonesia 2019. ACFE Indonesian Chapter.
- Damayanti, A. F., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Good Corporate Governance, dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus pada Instansi Pemerintah di Daerah Istimewa YOGYAKARTA). Invoice, 3(2), 231-245.
- Darmawan, I. P. Y., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan komite audit pada audit delay. E-Jurnal Akuntansi, 21(1), 254-282.
- Edi, E., & Victoria, E. (2018). Pembuktian fraud triangle theory pada financial report quality. Jurnal Benefita, 3(3), 380-395. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i3.3247>
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi), 2(1), 24-36. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3327>
- Faiqoh, H. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Goodcorporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. Universitas Islam Sultan Agung.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2017). Auditing dan Asurans. Grasindo.
- Hery, S. E. (2015). Cara Mudah Memahami Akuntansi: Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi. Prenada Media.
- Hidayat, S. I., & Rofiqoh, L. L. (2020). Analisis Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kabupaten Kediri. Jurnal Social Economic of Agriculture, 9(1), 59-68. <https://doi.org/10.26418/j.sea.v9i1.40646>
- Karyono. (2013). Forensic Fraud (1st ed.). Andi.
- Kurniawan, P. C., & Izzaty, K. N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud. ECONBANK: Journal of Economics and Banking, 1(1), 55-60. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i1.2>
- Monika, M. (2016). Pengaruh kualitas audit internal dan asimetri informasi terhadap pendeteksian kecurangan (fraud). Jurnal: Universitas Komputer Indonesia.
- Mulyadi. (2013). Sistem Akuntansi. Salemba Empat.
- Mussa, N. V., Persulesy, G., & Hiariej, N. (2020). Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Perusahaan Umum. Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi, 1(1), 41-50. <https://doi.org/10.30598/kupna.v1.i1.p41-50>

- Nisak, C., & Kurniawan, F. A. (2013). Sistem pengendalian intern dalam pencegahan fraud pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) pada kabupaten bangkalan. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 1(1), 15-22.
- Nurhasanah, R. (2020). PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) KANTOR PUSAT BANDUNG. UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP BANDUNG.
- Olivia, T., & Setiawan, T. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. *Journal of Business & Applied Management*, 12(2), 187-201.
- Permadi, A. D. (2013). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat).
- Prena, G. Das, & Kusmawan, R. M. (2020). Faktor-faktor Pendukung Pencegahan Fraud pada Bank Perkreditan Rakyat. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(1), 84-105.
<https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.24275>
- Primastiwi, A., & Saeful, S. (2020). Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 107-122.
- Puspita, T., & GHOZALI, I. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham Pada Saat Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009. Universitas Diponegoro.
- Rahadi, F. P., & Sasmita, S. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Bisnis Online Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(2), 97-105.
- Rivani, A. A., & Triyanto, D. N. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit (Survey pada Auditor BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat). *EProceedings of Management*, 5(3).
- Sanusi, S. F., Sutrisno, S., & Suwiryono, D. H. (2020). Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Pencegahan Kecurangan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1). <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v17i1.4997>
- Saputra, A. (2017). Pengaruh Sistem Internal Kontrol, Audit Internal dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan (Fraud) Perbankan (Studi Kasus pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Medan). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.31851/neraca.v1i1.1169>
- Sawyer's. (2002). *Internal Auditing* (1st ed.). Salemba Empat.
- Septiana, N., & Aris, M. A. (2023). Analisis Proposi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Komite Audit, Blockholder Ownership terhadap Kinerja Keuangan.

- Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen, 4(2), 101-114.
<https://doi.org/10.35912/jakman.v4i2.1051>
- Setianto, V. Y. (2016). Whistleblowing dalam tekanan ketaatan dan kepercayaan pada pimpinan. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i3.607>
- Soleman, R. (2013). Pengaruh pengendalian internal dan good corporate governance terhadap pen cegahan fraud. Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia, 17(1), 57- 74.
<https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss1.art5>
- Sugiyono, P. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2015). Analisis dampak pembiayaan dana bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) terhadap kinerja UMKM (Studi kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta). Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, 22(1).
- Sunyoto, D. (2014). Auditing (Pemeriksaan Akuntansi). cetakan pertama. Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Sutedi, A. (2006). Implikasi Hak Tanggungan Terhadap Pemberian Kredit Oleh Bank dan Penyelesaian Kredit Bermasalah. Cipta Jaya.
- Tuanakotta, T. M. (2010). Akuntansi forensik dan audit investigatif. Jakarta: Salemba Empat, 431.
- Tugiman, H. (2011). A New View of Internal Auditing. Yogyakarta: Kanisius.
- Tunggal, A. W. (2013). The Fraud Audit: Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Akuntansi. Jakarta: Harvarindo.
- Utama, D. A., Sitawati, R., & Subchan, S. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud, dengan Transparansi dan Akuntabilitas sebagai Variabel Intervening. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 18(2), 109-124.
<https://doi.org/10.21460/jrak.2022.182.423>
- Yazdani, B. (2022). TQM, employee outcomes and performance: the contingency effect of environmental uncertainty. International Journal of Quality & Reliability Management, 39(2), 647-672. <https://doi.org/10.1108/IJQRM-04-2018-0090>
- Zamzami, F., & Faiz, I. A. (2018). Audit Internal: Konsep Dan Praktik. UGM PRESS.
- Darmawan, I. P. Y., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan komite audit pada audit delay. E-Jurnal Akuntansi, 21(1), 254-282.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hartono, A. B. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(4), 1912-1920. <https://doi.org/10.32663/jaz.v5i2.2952>
- Manfa, A. G. (2022). Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Amal Usaha Muhammadiyah Tingkat Kota Pekanbaru). *Ecountbis: Economics, Accounting and Business Journal*, 2(3), 521- 530.
- Marciano, B. (2021). Penerapan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan: Sebuah Literatur Review. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 20(2), 130-137. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.130-137>
- Nurhasanah, R. (2020). Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan Fraud pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung. Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
- Primastiwi, A., & Saeful, S. (2020). Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 107-122.
- Rahmani, H. F. (2022). Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan (Fraud) pada Pasim Group Wilayah Bandung. *Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 34-42. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i3.148>
- Sanusi, S. F., Sutrisno, S., & Suwiryono, D. H. (2020). Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Pencegahan Kecurangan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1). <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v17i1.4997>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.